

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, P. 2011. Cara Mengolah Gamal untuk dijadikan Pakan Ternak Sapi. <http://www.duniasapio.com>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2017.
- Afriyanti, M. 2008. Fermentabilitas dan pencernaan in vitro ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Akoso, T. B. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius. Yogyakarta.
- Aldila, H. F. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi jagung manis (*Zea mays saccharata*) di desa gunung malang kecamatan tenjolaya kabupaten bogor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anggraeny, Y. N., U. Umiyasih dan N.H. Krishna. 2006. Potensi limbah jagung siap rilis sebagai sumber hijauan sapi potong. Prosiding Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung – Sapi. Pontianak, 9 – 10 Agustus 2006. Puslitbang Peternakan. Bogor. 149 – 153.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrisi sapi perah awal laktasi. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 33 (2): 81-87, Juni 2009.
- Atta-Krah, A. N. and J. E. Sumberg. 1987. Studies with gliricidia sepium for crop livestock production system in west africa. Agroforestry system an International Journal. 6 (2) : 97-120.
- Badan Pusat Statistik. 2015. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/868>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2017.
- Bakrie A. H. 2006. Respons tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*) varietas super sweet terhadap penggunaan mulsa dan pemberian kalium. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II 2008. Universitas Lampung. Lampung.
- Balai Penelitian Ternak. 2015. Penanaman Hijauan Makanan Ternak yang Berkualitas. balitnak.litbang.pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 21 Desember 2017.
- Batubara, L. P., Ginting, S. P. Doloksaribu dan M. Junjungan. 2004. Pengaruh kombinasi bungkil inti sawit dengan lumpur sawit serta suplementasi molases terhadap pertumbuhan kambing potong. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner: 170-177.

- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Terjemahan: B. Srigandono. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Blümmel, M., H. Steingass dan K. Becker. 1997. The relationship between in vitro gas production, in vitro microbial biomass yield and 15 N incorporation and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages. *British Journal of Nutrition*. 77 (5): 911-921.
- Bunyamin, Z., R. Efendi dan N.N. Andayani. 2013. Pemanfaatan limbah jagung untuk industri pakan ternak. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian: Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros.
- Cakra, I G. L. O. Dan A. A. A. S. Trisnadewi. 2016. Penggantian daun gamal (*Gliricidia sepium*) dengan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dalam ransum kambing terhadap kadar urea darah dan deposisi nutrien. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar, Bali. Vol. 19 No. 3 Oktober 2016.
- Doyle, P.T., C. Davendra dan G. R. Pearce. 1986. Rice straw as a feed for ruminants. International Development Program (IDP) of Australian Universities and Colleges Limited. Canberra, Australia.
- Elevitch, C. R. 2006. *Gliricidia sepium* (*Gliricidia*). Species for Pacific Island Agroforestry. www.traditionaltree.org. Diakses pada tanggal 2 Juni 2018.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A.D. Tilman. 1993. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan III. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Harun, S. 2009. Respon pertumbuhan dan produksi gamal (*Gliricidia sepium*) dengan diameter batang yang berbeda pada lahan pasca tambang semen pt. indocement tunggal prakasa. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hidayah, P. 2012. Kualitas silase tanaman jagung pada berbagai umur pemanenan. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ismail, R. 2011. Kecernaan In Vitro. <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/#more-310>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2017.
- Jamarun, N. 1991. Penyediaan pemanfaatan dan nilai gizi limbah pertanian sebagai makanan ternak di Sumatera Barat. Pusat Penelitian Universitas Andalas. Padang.
- Jung, H. G. 1989. Forage lignins and their effect on feed digestibility. *Agronomy Journal*. 81 (1) : 33 – 38.

- Kaiser, A.G. and J.W. Plitz. 2002. Silage Production from Tropical Forages in Australia. Presented at the XIIIth International Silage Conference, 11-13th <http://www.fao.org/ag/AGP/AGPC/doc/silage/kaiserpaper/kaisersilage.htm>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2017.
- Koswara, J. 1982. Jagung. Diktat Kuliah Ilmu Tanaman Setahun. Departemen Agronomi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kurniati. 2016. Kandungan lemak kasar, bahan organik, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen silase pakan lengkap berbahan utama batang pisang (*Musa paradisiaca*) dengan lama inkubasi yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kusnandar, F. 2010. Kimia Pangan. Komponen Pangan. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Lopez, S. 2005. In Vitro and In Situ Techniques for Estimating Digestibility. Dalam J. Dijkstra, J. M. Forbe, and J. France (Eds). Quantitative Aspect of Ruminant Digestion and Metabolism. 2nd Edition. ISBN 0-85199-8143. CABI Publishing, London.
- Lowry, J. B. 1990. Toxic factors and problems: methods of alleviating them in animals. In: C. Devendra (Ed.) Shrubs and Tree Fodders for Farm Animals. Proceedings of a workshop in Denpasar, Indonesia, 24-29 July 1989. Pp. 76-88.
- Mannetje, L. T. and R. M. Jones. 1992. Plant Resources of South-East Asia. Forage. Pudoc Scientific Publishers. Wageningen.
- McCutcheon, J. and D. Samples. 2002. Grazing Corn Residues. Extension Fact. Sheet Ohio State University Extension. US. ANR 10-02.
- McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh, C. A. Morgan, L. A. Sinclair and R. G. Wilkinson. 2010. Animal Nutrition Seventh Edition. Longman, New York.
- Muhtarudin. 2007. Kecernaan pucuk tebu terolah secara in vitro. J. Indon. Trop. Anim. Agric. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 32 (3), September 2007.
- Natalia, H., Nista, D. dan Hindrawati, S. 2009. Keunggulan Gamal sebagai Pakan Ternak. BPTU Sembawa. Palembang.
- Nextbio. 2018. Dicoumerol. <http://www.nextbio.com/b/search/ov/dicumarol>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2018.
- Novrariansi, N. 2017. Pengaruh penggunaan jerami jagung sebagai pengganti rumput lapangan dalam ransum terhadap pencernaan fraksi serat (NDF,

- ADF, selulosa dan hemiselulosa) secara in vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Payakumbuh.
- National Research Council. 2001. Nutrient Requirement of Dairy Cattel. 7th revised edition. National Academy Press.
- Pell, A. N., N. D. J. R. Chemey and J. S. Jones. 1993. Technical note: Forage in vitro dry matter digestibility as influenced by fibre source in the donor cow diet. *J. Anim. Sci.* 71 (13): 35-38.
- Phytochemicals. 2018. Coumarin. <http://www.phytochemicals.info/phytochemicals/coumarin.php>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2018.
- Prihadi, A. 2009. Pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata*) dengan pemberian trichokompos jerami padi dan pupuk kalium. Laporan Kemajuan Student Grant (*Student Fund*). Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Putra, D.K. 2011. Evaluasi pencernaan biskuit daun jagung sebagai pakan sumber serat pada domba. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putra, A. N. 2017. Pengaruh pemberian jerami jagung dalam ransum ternak ruminansia sebagai pengganti rumput lapangan terhadap karakteristik cairan rumen (pH, VFA, NH₃) secara in vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Payakumbuh.
- Putra., S. 2006. Evaluasi kandungan dinding sel tanaman, tannin dan HCN pada enam belas provenance gamal (*Gliricidia sepium*) yang ditanam pada lahan kering di bali. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* Vol. 31 No. 2 Juni 2006.
- Putri, S. 2017. Pengaruh penggunaan jerami jagung sebagai pengganti rumput lapangan dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara in vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Payakumbuh.
- Raharjo, A. T. W., W. Suryapratama dan T. Widiyastuti. 2013. Pengaruh imbalanced rumput lapang – konsentrat terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara in vitro. *Jurnal Ilmiah Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman.* Purwokerto. Banyumas.
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah (PE) pada kondisi tatalaksana yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Rifai, Z. 2009. Kecernaan ransum berbasis jerami padi yang diberi tepung daun murbei sebagai substitusi konsentrat pada sapi peranakan ongole. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rukmana, R. 2005. Budi Daya Rumput Unggul. Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2010. Prospek Jagung Manis. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Savitri, M. V., H. Sudarwati dan Hermanto. 2013. Pengaruh umur pemotongan terhadap produktivitas gamal (*Gliricidia sepium*). Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. 23 (2): 25 – 35.
- Siregar, Z., S. Hasnudi, I. Umar dan Sembiring. 2006. Tim Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USU. Bekerja sama dengan PTPN IV dalam rangka membangun pabrik pakan ternak berbasis limbah sawit.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. Terjemahan Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Suardin, N. S. dan R. Aka. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik campuran rumput mulato (*Brachiaria hybrid. cv. mulato*) dengan jenis legum berbeda menggunakan cairan rumen sapi. Fakultas Peternakan. Universitas Halu Oleo. Jurusan Ilmu Teknologi Peternakan Tropis. 1 (1): 16-22.
- Subandi, M. S. dan A. Widjono. 1988. Jagung. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Sulistyo, J. 2008. Efektivitas ransum komplit berbahan jerami sorgum, rumput lapang, konsentrat dan suplemen kaya nutrisi berdasarkan uji fermentabilitas dan degradabilitas in vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. Lembaga Pendidikan Perkebunan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tilley, J. M. A. and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for in vitro digestion of forage crops. Journal of British Grassland Society 18:104-111.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekjo. 1983. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Trung, T.S., C. Tabuc, S. Bailly, A. Querin, P. Guerre and J.D. Bailly. 2008. Fungal mycoflora and contamination of maize from Vietnam with AFL B1 and fumonisin B1. *World. Myco. J.* 1: 87 – 94.
- Tumianti. 2016. Pengaruh ensilase campuran rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan daun gamal (*Gliricidia maculata*) terhadap pH, bahan kering dan protein kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Umiyasih, U dan Wina, E. 2008. Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa.* 18 (3): 127-136.
- Wahiduddin, M. 2008. Ilmu Pakan Ternak. <http://wah1d.wordpress.com/category/ilmu-pakan>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2017.
- Warisno. 2005. *Budidaya Jagung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wasdiantoro, H. 2010. Imbangan hijauan dan konsentrat yang berbeda pada penampilan produksi sapi sumba ongole yang diberi tiga macam ransum penggemukan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Widodo, W. 2010. *Tanaman Beracun dalam Kehidupan Ternak*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Widyobroto, B. P., P. S. Budhi dan A. Agus. 2007. Pengaruh aras undegradable protein dan energi terhadap kinetik fermentasi rumen dan sintesis protein mikroba pada sapi perah. *Journal of the Indonesian Tropical Agriculture.* 32 (3): 194-200.
- Wina, E. 1995. Nilai gizi kaliandra, gamal dan lamtoro sebagai suplemen untuk domba yang diberi pakan rumput gajah. Balai Penelitian Ternak. Ciawi. Bogor. Hal 4.
- Wirawan, I. W., I. M. Mudita, I. G. L. O. Cakra, N M. Witariadi dan N. M. Siti. 2009. Kecernaan nutrien kambing peranakan etawah yang diberi pakan dasar rumput lapangan disuplementasi dengan dedak padi. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Bali.
- Witariadi, N M., I K. M. Budiasa, E. Puspani dan I G. L. O. Cakra. 2010. Pengaruh tepung daun gamal dan daun kelor dalam urea cassava blok (UCB) terhadap pencernaan, kadar VFA, dan NH₃ secara in-vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Zulharman, D. 2010. Kecernaan bahan organik dan protein kasar pelet dan silase ransum komplit pada kelinci jantan lokal. Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.